

ABSTRAK

Ayuk Mulyani, NIM. 1940310060 “Manajemen Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Santri Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora”. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Manajemen Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2023

Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya karakter tanggung jawab santri. Karakter tanggung jawab merupakan salah satu pendidikan karakter dalam sekolah. Hilangnya tanggung jawab pada santri menjadikan penghambat kegiatan keagamaan sehingga hal tersebut tidak boleh terjadi. Fokus penelitian mengenai aspek manajemen ditinjau dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui manajemen kegiatan keagamaan. (2) Untuk mengetahui manajemen kegiatan keagamaan dalam meningkatkan karakter tanggung jawab. (3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen kegiatan dalam meningkatkan karakter tanggung jawab.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data di lakukan dengan (1) observasi, (2) wawancara, (3) dokumentasi. Analisis pengumpulan data menggunakan (1) reduksi data, (2) display data, (3) analisis perbandingan, (4) penarikan kesimpulan. Pengujian kabsahan data di lakuukan dengan (1) perpanjangan pengamatan, (2) ketekunan pengamatan, (3) menggunakan bahan refrensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Manajemen kegiatan keagamaan dilaksanakan dengan memperhatikan empat tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam manajemen kegiatan keagamaan sudah memperhatikan aspek-aspek penting meliputi program kegiatan keagamaan, struktur organisasi, pendekatan secara langsung dan tidak langsungn dan pemanfaatan sumber daya yang ada. (2) Karakter tanggung jawab yang terbentuk dalam diri santri melalui kegiatan keagamaan kegiatan keagamaan sesuai indikator tanggung jawab. Melalui kegiatan keagamaan santri dapat menambah pengalaman serta dapat bekerja sendiri maupun bekerja sama dengan orang lain juga dapat meningkatkan karakter tanggung jawab santri karena telah memenuhi indikator yang dijadikan sebagai standar karakter tanggung jawab yaitu menyelesaikan semua tugas dan latihannya ketika tugas pada kegiatan khitobah ataupun al barjanzi. Menjalankan instruksi sebaik-baiknya selama proses pembelajaran berlangsung yaitu sholat wajib berjamaah yang dilakukan santri secara tertib. Bersikap kooperatif tertihat pada kegiatan hafiah akhirusanah dan hafiah maulidiyyah yang dilaksanakan bekerja sama sesuai tim dengan baik. Menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang telah di tetapkan seperti piket harian santri yang dilaksanakan tepat waktu. Serius dalam mengerjakan sesuatu yaitu dibuktikan dengan keikutsertaan program hataman hafalan jus 30 maupun hataman bin nadzri. Rajin dan tekun selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu pada kegiatan madrasah diniyyah maupun pembelajaran kitab kuning. (3) Faktor pendukung dan penghambat dapat mempengaruhi manajemen kegiatan keagamaan. Faktor pendukung meliputi Pondok Pesantren memiliki pengajar yang handal, motivasi dan antusias santri dalam mengikuti kegiatan keagamaan, dukungan orang tua dan sarana prasarana yang memadai. Faktor penghambat meliputi pengaruh lingkungan luar dan rasa malas pada diri santri.

Kata Kunci : Manajemen Kegiatan Keagamaan, Karakter Tanggung Jawab